

**PENGARUH DANA OTONOMI KHUSUS TERHADAP INDEKS
PEMBANGUNAN MANUSIA KABUPATEN/KOTA DI
PROVINSI ACEH**

Muhammad Hijrah Saputra
Pusat Informasi dan Kajian Ekonomi (*Pike*) Aceh
Jln. T. Iskandar No. 174A, Lamglumpang-Ulee Kareng, Banda Aceh
Email: jackden@rocketmail.com

Cut Zakia Rizki
Jurusan Ekonomi Pembangunan
Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala
Kampus Universitas Syiah Kuala, Darussalam, Banda Aceh
Email: zakia_rizki@yahoo.com; zakia_rizki@fe.unsyiah.ac.id

Abstract

This study aimed to determine the effect of the Special Autonomy Fund Against Human Development Index in Aceh, to achieve these objectives, this study uses the Human Development Index (HDI) as the dependent variable and the Special Autonomy Fund (Autonomy) as independent variables. The data analyzed in this study are secondary data from the reports on the realization of the Government's budget 23 districts / municipalities in the province of Aceh which was obtained through a survey BAPPEDA Aceh and the Central Statistics Agency (BPS) of Aceh. The data used are panel data which is a combination of Time Series and Cross Section. Data time series used is the 23 districts / cities in the period 2009 - 2012. The method used in this study is one of three in a panel data analysis techniques that pool (common) effect model, fixed effect model and random effect model. Based on data processing studies concluded that the SAF has a positive and significant effect on the Human Development Index, which the SAF increase in tandem with the increase in the Human Development Index. So it can be concluded that the increase in SAF positive effect on the Human Development Index in 23 districts / municipalities in the Aceh Province.

Keywords: Human Development Index, Special Autonomy Fund, Panel Data

PENDAHULUAN

Negara Republik Indonesia merupakan negara kepulauan yang terdiri dari suku-suku dan budaya yang beranekaragam, terdapat banyak perbedaan di dalamnya, khususnya dalam hal proses aktivitas kehidupan, namun untuk menunjang tinggi nilai-nilai dari perbedaan itu, dibutuhkan sebuah konsep hukum kenegaraan yang mendukung nilai dari perbedaan tersebut yang sesuai dengan prinsip-prinsip karakter di suatu daerah.

Konsep hukum kenegaraan yang di atur didalam Undang-undang maupun keputusan presiden diantaranya membahas tentang penerapan Otonomi Daerah (Otda), hal ini didukung oleh negara yang mengakui serta menghormati satuan pemerintahan daerah yang bersifat khusus adalah daerah yang diberikan Otonomi Khusus (Otsus) untuk menjalankan suatu pemerintahan daerah yang bersifat mandiri sesuai dengan amanah Pasal 18B UUD 1945.

Berdasarkan ketetapan MPR RI Nomor XV/MPR/1998, Otonomi adalah suatu pemberian hak dan kewenangan kepada daerah dalam penyelenggaraan pemerintahan. Kewenangan tersebut diberikan secara profesional yang diwujudkan dengan pengaturan, pembagian, dan pemanfaatan sumber daya nasional yang berkeadilan, serta perimbangan keuangan pusat dan daerah.

Dalam rangka menciptakan pemerintahan yang aktif, responsif, dan aspiratif untuk memenuhi kebutuhan masyarakatnya, pemerintah pusat menerapkan hak Otsus di Aceh yang diawali pada tahun 2001 yang turut dikonsepsikan dengan konsep otonomi yang diwujudkan melalui UU No. 18 Tahun 2001 tentang Otonomi Khusus bagi Provinsi Aceh. Diberikannya Otsus kepada Provinsi Aceh karena kekhasan karakter yang dimiliki masyarakat aceh, selain itu juga sebagai wujud penghargaan negara terhadap dedikasi dan perjuangan yang luar biasa dari Aceh selama perang kemerdekaan, dan diharapkan pemberian Otsus ini juga dapat meminimalisir berbagai permasalahan yang ada di internal Aceh.

Penerimaan dana Otsus ini dimulai pada tahun 2008 dimana pada tahap pertama Aceh menerima dana sebesar 3,59 triliun rupiah, jika dijumlahkan total penerimaan dana Otsus selama enam tahun terakhir diperkirakan sebesar 27,1 triliun rupiah (Bappeda Aceh, 2013). Kemampuan keuangan

ini menjadi pertanyaan besar bagi pemerintahan Aceh apakah Aceh mampu mengalokasikan dana tersebut untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya; mengentaskan kemiskinan, meningkatkan pendidikan, mengurangi pengangguran, kesehatan yang baik, dan dampak-dampak lain yang mengarah kepada suatu indikator kesejahteraan masyarakat melalui Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

Dalam hal Indeks Pembangunan Manusia, Aceh mengalami peningkatan, namun selisih jarak antara IPM Aceh dengan IPM Nasional dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2010 semakin membesar, artinya IPM Nasional peningkatannya jauh lebih tinggi daripada IPM Aceh. Bila pada tahun 2008 selisih IPM Nasional dengan IPM Aceh adalah 0,41 poin, maka pada tahun 2010 selisihnya menjadi 0,57 poin. Hal ini mengindikasikan bahwa laju perkembangan IPM Nasional lebih cepat dibandingkan laju perkembangan IPM Aceh dan trend positif perkembangan IPM Nasional tidak sepenuhnya diikuti oleh perkembangan IPM Aceh (Badan Pusat Statistik, 2010).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dan seberapa besar pengaruh Dana Otonomi Khusus terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Aceh selama periode tahun 2009 sampai dengan tahun 2012.

Penerapan Otonomi tidak akan berjalan dengan semestinya tanpa didukung dengan adanya desentralisasi. Menurut beberapa literatur teori desentralisasi, kebijakan desentralisasi di beberapa negara sedang berkembang termasuk Indonesia telah menggunakan tiga tipe teori desentralisasi, yaitu: desentralisasi politik, desentralisasi administratif, dan desentralisasi fiskal (Litvack dan Seddon, 1999 dan Shah, 1998). Penerapan desentralisasi ini memberikan peluang bagi daerah untuk lebih mandiri dalam bidang politik, administratif, dan fiskal.

Jaya (2010 : 3) menyatakan bahwa kebijakan desentralisasi dan otonomi daerah tidak hanya telah mengubah suatu aturan main yang sangat drastis (*big bang changes*), namun juga telah mengubah organisasi, perilaku pelaku dan sumber daya manusia. Hal ini menjadi nilai tambah bagi daerah untuk meningkatkan aspek keorganisasian dan sumber daya manusia yang mandiri.

Menurut kajian dari *Desentralization Support Facility* (DSF) menjelaskan bahwa perkembangan dana otsus di Aceh selama periode tahun 2008

samoai dengan tahun 2010, pada bidang infrastruktur selalu mendapat alokasi tertinggi dalam pemanfaatan dana otonomi khusus. Alokasi untuk bidang infrastruktur pekerjaan umum pada tahun 2010 mencapai Rp. 1,4 triliun atau merupakan 37 persen dari seluruh alokasi otsus, diikuti oleh bidang pengentasan kemiskinan dan pemberdayaan ekonomi Rp. 1,02 triliun (27 persen), bidang pendidikan Rp. 672 miliar (18 persen), kesehatan Rp. 558 miliar (14 persen), keistimewaan Aceh Rp. 159 miliar (4 persen), dan Sosial Rp. 18 miliar (0,6 persen). Dapat disimpulkan bahwa alokasi penerimaan otsus terbesar pada sektor infrastruktur dan terendah pada sektor pendidikan, sosial, dan kesehatan.

Menurut *United Nation Development Programme (UNDP)*, " Indeks Pembangunan Manusia didefinisikan sebagai proses perluasan pilihan bagi penduduk (*a process of enlarging the choice of people*)". IPM mengukur pencapaian hasil pembangunan dari suatu daerah/wilayah dalam tiga dimensi dasar pembangunan yaitu: lamanya hidup, pengetahuan/tingkat pendidikan dan standard hidup layak. Ketiga dimensi tersebut memiliki pengertian sangat luas karena terkait banyak faktor. Untuk mengukur dimensi kesehatan, digunakan angka umur harapan hidup. Selanjutnya untuk mengukur dimensi pengetahuan digunakan gabungan indikator angka melek huruf dan rata-rata lama sekolah. Adapun untuk mengukur dimensi hidup layak digunakan indikator kemampuan daya beli. Dimensi dasar dari Indeks Pembangunan Manusia diantaranya: (1) Angka Harapan Hidup, adalah rata-rata perkiraan banyak tahun yang dapat ditempuh oleh seseorang selama hidup. Ada dua jenis data yang digunakan dalam penghitungan angka harapan hidup yaitu anak lahir hidup dan anak masih hidup.(2) Tingkat Pendidikan, untuk mengukur dimensi pengetahuan penduduk digunakan dua indikator, yaitu rata-rata lama sekolah dan angka melek huruf. Rata-rata lama sekolah menggambarkan jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk usia 15 tahun ke atas dalam menjalani pendidikan formal. Sedangkan angka melek huruf adalah perse ntase penduduk usia 15 tahun ke atas yang dapat membaca dan menulis. (3) Standar Hidup Layak, dalam cakupan lebih luas standar hidup layak menggambarkan tingkat kesejahteraan yang dinikmati oleh penduduk sebagai dampak semakin membaiknya ekonomi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini membatasi kajian pada Dana Otonomi Khusus 23 kabupaten/kota sebagai variabel bebas (independen variabel) untuk data tahun 2009-2012 terhadap Indeks Pembangunan Manusia sebagai variabel terikat (dependen variabel), dan data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari laporan realisasi anggaran Pemerintah 23 Kabupaten/Kota Provinsi Aceh yang diperoleh melalui Bappeda Aceh dan hasil survey Badan Pusat Statistik (BPS) Aceh. Jenis data yang digunakan adalah data panel yang merupakan gabungan dari *Time Series* dan *Cross Section*. Data *time Series* yang digunakan adalah data 23 kabupaten/kota pada periode tahun 2009 - 2012.

Model analisis untuk melihat pengaruh antara Otonomi Khusus, terhadap Indeks Pembangunan Manusia, di 23 Kabupaten/Kota Provinsi Aceh menggunakan model regresi linier sederhana. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah satu dari tiga teknik analisis dalam data panel yaitu *pool (common) effect model*, *fixed effect model* dan *random effect model*.

Model dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$IPM_{it} = \beta_1 + \beta_2 DO_{it} + \varepsilon_{it}$$

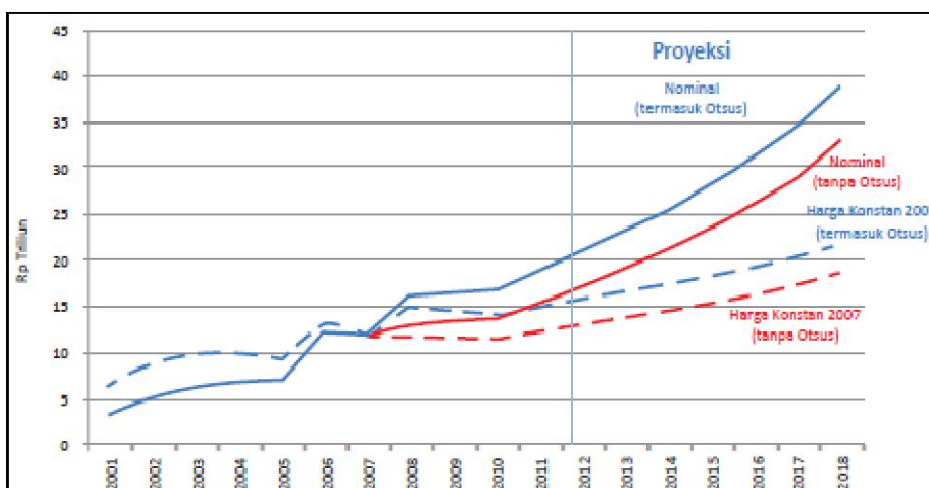
Dimana IPM_{it} adalah Indeks Pembangunan Manusia, DO adalah Dana Otonomi Khusus, i adalah Kabupaten/Kota Provinsi, t adalah waktu (tahun 2009-2012), β_1 adalah Konstanta, β_2 adalah koefisien regresi dan ε_{it} adalah *error term*.

Untuk memilih teknik analisa yang paling tepat antara *pool (common) effect model*, *fixed effect model* dan *random effect model*, maka diperlukan beberapa pengujian, yaitu Uji F, Uji Hausman dan Uji Langrange Multiplier.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan Dana Otonomi Khusus

Dana otonomi khusus adalah dana yang bersumber dari Pusat sebagai dana transfer ke daerah, sebagai wujud dari desentralisasi fiskal untuk kemandirian suatu daerah otonomi.



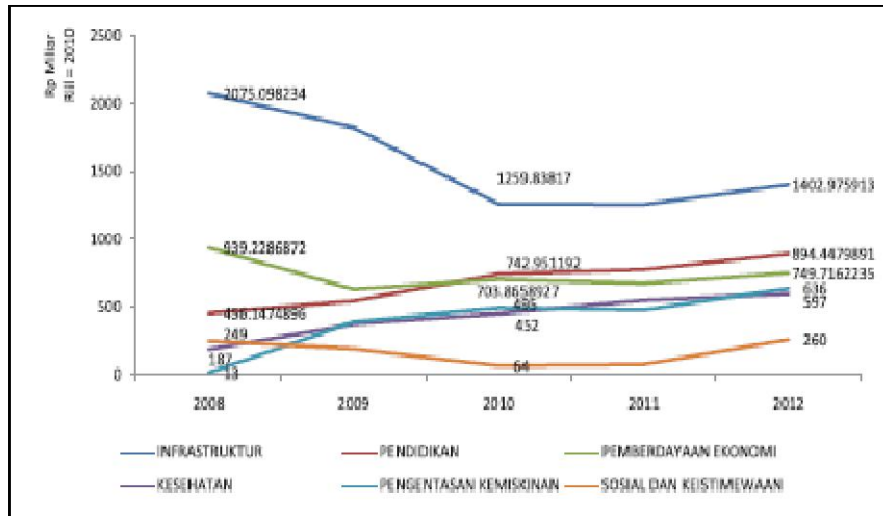
Sumber : PECAPP, diolah dari data pemerintah Aceh.2013

Gambar 1. Proyeksi Penerimaan Dana Otsus

Berdasarkan Gambar diatas penerimaan dana otsus secara keseluruhan dalam kurun waktu tersebut Aceh telah menerima alokasi dana Otsus sebesar Rp 21,15 triliun dengan rata-rata peningkatan penerimaan setiap tahun sebesar 11,42 persen. Selama 20 tahun jangka waktu berlakunya, Aceh diperkirakan akan menerima sebesar Rp 100 triliun dari dana Otsus.

Secara keseluruhan, infrastruktur memiliki alokasi tertinggi dibandingkan dengan bidang lainnya. Secara riil, pada tahun 2012, tercatat Rp. 1,40 triliun alokasi untuk infratraktur, meningkat 11,3 persen dari tahun 2010. Rata-rata setiap tahun bidang ini memperoleh alokasi sebesar 39 persen, dimana alokasi terbesar diperoleh pada tahun 2008 yang mencapai 53 persen pada saat dana Otsus mulai dikucurkan. Sementara itu, dalam kurun waktu tersebut, bidang sosial dan keistimewaan rata-rata memperoleh alokasi terendah. Bidang ini rata-rata setiap tahunnya selama lima tahun terakhir hanya mendapatkan alokasi sebesar empat persen.

Secara rata-rata pada tahun 2012, setiap kabupaten /kota di Aceh menerima Rp. 117,67 miliar dari dana Otsus, meningkat sebesar 17,2 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Dana Otsus juga merupakan salah satu sumber penerimaan terbesar bagi pemerintah kabupaten/kota di masa mendatang, tercatat sebesar 24 persen dari keseluruhan sumber penerimaan.

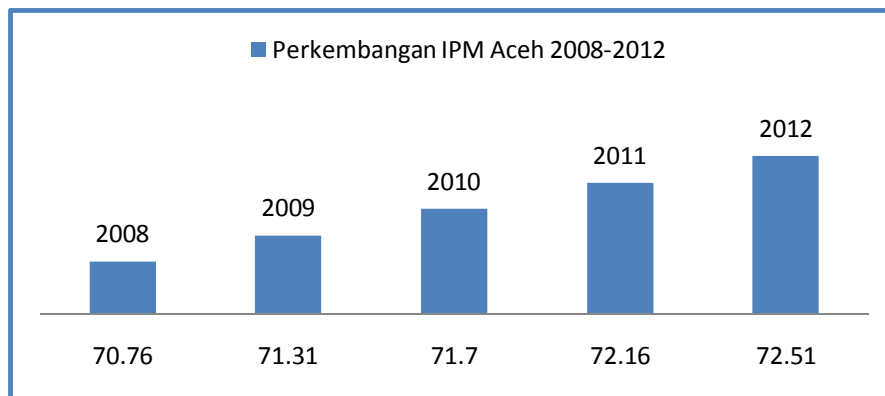


Sumber : PECAPP, diolah dari data pemerintah Aceh.2013

Gambar 2. Alokasi Dana Otsus Per Bidang Tahun 2008-2012

Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia

Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia di Aceh Mengalami peningkatan pada setiap tahunnya.

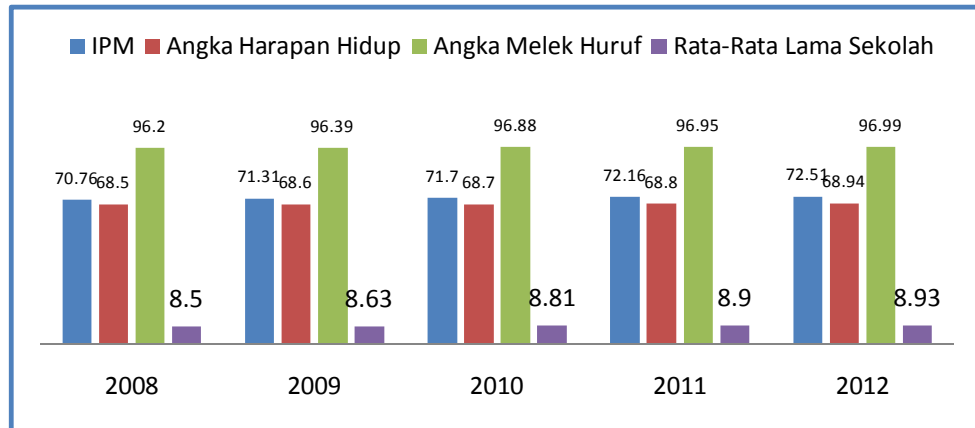


Sumber : Badan Pusat Statistik Aceh 2013 (diolah)

Gambar 3. Perkembangan Indeks Pembangunan Manusia di Aceh

Dari Gambar 3 dapat dijelaskan bahwa perkembangan Indeks Pembangunan Manusia terus meningkat pada setiap tahunnya. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, baik itu tingkat penerimaan daerah yang terus meningkat maupun tingkat implementasi dari kebijakan pemerintah

daerah dalam hal Indeks Pembangunan Manusia, sehingga berdampak kepada peningkatan pembangunan manusia di Aceh.



Sumber : Badan Pusat Statistik Aceh 2013 (diolah)

Gambar 4. Perkembangan IPM Aceh Menurut Komponen (2008-2012)

Pada Gambar 4 dijelaskan bahwa Indeks Pembangunan Manusia menurut komponen pada tahun 2008 sampai dengan 2012 mengalami peningkatan pada setiap komponennya. Dimana peningkatan pada komponen Angka Harapan Hidup pada tahun 2008 sebesar 68.5 persen terus mengalami peningkatan sampai tahun 2012 yang nilainya sebesar 68.94 persen. Pada komponen Angka Melek Huruf juga mengalami peningkatan yang signifikan, dimana pada tahun 2008 angkanya sebesar 96.2 persen terus meningkat sampai tahun 2012 sebesar 96.99 persen. Pada komponen Rata-Rata Lama Sekolah juga mengalami peningkatan yang berarti dimana pada tahun 2008 sebesar 8.5 persen, meningkat pada tahun 2012 sebesar 8.93 persen.

Pengujian Model

Dalam data panel, terdapat tiga teknik analisis yang digunakan yaitu *common effect*, *fixed effect* dan *random effect*. Untuk mendapatkan model yang tepat dari ketiga teknik analisis tersebut, perlu dilakukan pengujian-pengujian berikut, yaitu FTest (Uji Chow), Uji Hausman serta Uji Lagrange Multiplier (LM). Hasil estimasi dengan ketiga cara tersebut dapat dilihat pada table 4.1.

Tabel 1. Pengujian Model untuk Pengaruh Dana Otsus terhadap Indeks Pembangunan Manusia

1. Common Effect

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7587.023	80.83475	93.85844	0.0000
DO	-3.86E-09	7.58E-10	-5.092435	0.0000
R-squared	0.225635	Mean dependent var		7193.319
Adjusted R-squared	0.216934	S.D. dependent var		254.4596
S.E. of regression	225.1738	Akaike info criterion		13.69336
Sum squared resid	4512588.	Schwarz criterion		13.74854
Log likelihood	-621.0477	Hannan-Quinn criter.		13.71562
F-statistic	25.93289	Durbin-Watson stat		0.139307
Prob(F-statistic)	0.000002			

2. Fixed Effect

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6832.974	34.85663	196.0309	0.0000
DO	3.53E-09	3.40E-10	10.39582	0.0000
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.985875	Mean dependent var		7193.319
Adjusted R-squared	0.981026	S.D. dependent var		254.4596
S.E. of regression	35.05073	Akaike info criterion		10.17278
Sum squared resid	82313.10	Schwarz criterion		10.83498
Log likelihood	-438.8613	Hannan-Quinn criter.		10.43993
F-statistic	203.3199	Durbin-Watson stat		1.577750
Prob(F-statistic)	0.000000			

3. Random Effect

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6872.632	55.83937	123.0786	0.0000
DO	3.14E-09	3.32E-10	9.457522	0.0000
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			212.3277	0.9735
Idiosyncratic random			35.05073	0.0265
Weighted Statistics				
R-squared	0.434174	Mean dependent var		594.6822
Adjusted R-squared	0.427816	S.D. dependent var		55.11590
S.E. of regression	40.11338	Sum squared resid		143208.4
F-statistic	68.29208	Durbin-Watson stat		0.820383
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	-0.515891	Mean dependent var		7193.319
Sum squared resid	8833808.	Durbin-Watson stat		0.013300

Sumber :Hasil Pengolahan Data, Eviews 7 (2014)

Tabel 1 menunjukkan bahwa hasil estimasi dari ketiga model tersebut memiliki nilai yang berbeda-beda, nilai yang signifikan adalah *Common Effect*, *Fixed Effect* dan *Random Effect* yang memiliki probabilitas (p-value) sebesar 0,0000 karena dengan $\alpha = 5$ persen probabiliti yang didapat lebih kecil dari 0,05 , *Fixed Effect* p-valuenya juga lebih kecil dari $\alpha = 5$ persen ($0,0000 > 0,05$) dan *Random Effect* ($0,0000 > 0,05$) artinya ketiga model tersebut bisa digunakan dalam analisis data panel pada pengaruh Dana Otonomi Khusus terhadap Indeks Pertumbuhan Manusia. Namun masih diperlukan uji untuk memilih model yang lebih tepat, maka dipakai Uji Chow antara *Pool* atau *Common Effect* dengan *Fixed Effect* dan Uji Hausman untuk memilih antara *Random Effect* dengan *Fixed effect*.

Hasil Uji F (Uji Chow)

Uji Chow test atau Uji F digunakan untuk membandingkan antara *Common Effect* atau *Pool Effect Model* dengan *Fixed Effect Model* sebagai model yang

paling cocok untuk analisis data panel. Adapun hipotesis dalam pengujian F test adalah sebagai berikut:

H_0 : *Common Effect atau Pool Effect Model*

H_1 : *Fixed Effect Model*

Kriteria jika $F_{hit} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan terima H_1 .

Tabel 2. Hasil F test (Uji Chow) untuk Pengaruh Dana Otsus terhadap Indek Pembangunan Manusia

Redundant Fixed Effects Tests
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	163.913178	(22,67)	0.0000
Cross-section Chi-square	364.372728	22	0.0000
F-statistic = 25.93289	F-tabel	2.78	

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: IPM
Method: Panel Least Squares

Sample: 2009 2012
Periods included: 4
Cross-sections included: 23
Total panel (unbalanced) observations: 91

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7587.023	80.83475	93.85844	0.0000
DO	-3.86E-09	7.58E-10	-5.092435	0.0000
R-squared	0.225635	Mean dependent var		7193.319
Adjusted R-squared	0.216934	S.D. dependent var		254.4596
S.E. of regression	225.1738	Akaike info criterion		13.69336
Sum squared resid	4512588.	Schwarz criterion		13.74854
Log likelihood	-621.0477	Hannan-Quinn criter.		13.71562
F-statistic	25.93289	Durbin-Watson stat		0.139307
Prob(F-statistic)	0.000002			

Sumber :Hasil Pengolahan Data, Eviews 7 (2014)

Berdasarkan hasil estimasi tabel 2 dapat dilihat bahwa nilai F test dan *Chi-square* pada Indeks Pembangunan Manusia sebesar 163,913178 dan 364,372728 dengan F-statistik lebih besar dari F-tabel ($25,93289 > 2,78$), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Kesimpulannya adalah pendekatan dengan *Fixed Effect Model* sebagai teknik analisis yang lebih sesuai dari pada *Common Effect Model*. Berdasarkan hasil Uji Chow dapat disimpulkan bahwa *Fixed Effect Model* merupakan teknik analisis yang paling sesuai untuk digunakan dalam analisis pengaruh Dana Otonomi Khusus terhadap Indeks Pembangunan Manusia.

Hasil Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk membandingkan antara *Random Effect Model* dengan *Fixed Effect Model* sebagai model yang paling cocok untuk analisis data panel. Adapun hipotesis dalam pengujian Hausman adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \text{Random Effect Model}$$

$$H_A : \text{Fixed Effect Model}$$

Kriteria jika $X^2_{hit} > X^2(p, \alpha)$, dimana P = jumlah koefisien slope atau P-value lebih kecil daripada α ($P\text{-value} < \alpha$).

Tabel 3. Hasil Uji Hausman untuk Pengaruh Dana Otsus Terhadap Indeks Pembangunan Manusia

Correlated Random Effects - Hausman Test				
Equation: Hijrah				
Test cross-section random effects				
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.	
Cross-section random	28.770431	1	0.0000	
Cross-section random effects test comparisons:				
Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
DO	0.000000	0.000000	0.000000	0.0000

Cross-section random effects test equation:
 Dependent Variable: IPM
 Method: Panel Least Squares

Sample: 2009 2012
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 23
 Total panel (unbalanced) observations: 91

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6832.974	34.85663	196.0309	0.0000
DO	3.53E-09	3.40E-10	10.39582	0.0000

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.985875	Mean dependent var	7193.319
Adjusted R-squared	0.981026	S.D. dependent var	254.4596
S.E. of regression	35.05073	Akaike info criterion	10.17278
Sum squared resid	82313.10	Schwarz criterion	10.83498
Log likelihood	-438.8613	Hannan-Quinn criter.	10.43993
F-statistic	203.3199	Durbin-Watson stat	1.577750
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber :HasilPengolahan Data, Eviews 7 (2014)

Berdasarkan tabel hasil analisis dapat disimpulkan bahwa nilai Chi-square pada Indeks Pembangunan Manusia sebesar 28,770431 dengan probabilitas (p-value) sebesar 0,0000 artinya signifikan pada $\alpha = 5$ persen karena p-value lebih kecil dari 0,05 ($0,0000 < 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Kesimpulannya adalah dengan tingkat keyakinan 95 persen, pendekatan dengan *Fixed Effect Model* sebagai teknik analisis yang lebih sesuai dari pada *Random Effect Model*. Hasil Uji Hausman dapat disimpulkan bahwa *Fixed Effect Model* merupakan teknik analisis yang paling sesuai untuk digunakan dalam analisis pengaruh Dana Otonomi Khusus terhadap Indeks Pembangunan Manusia.

Kesimpulan dari uraian yang dijelaskan sebelumnya adalah dalam penelitian ini metode yang paling baik atau yang paling sesuai adalah *Fixed Effect Model*, karena dari hasil Uji F (Uji Chow) dan Uji Hausman menunjukkan untuk analisis Dana Otonomi Khusus terhadap Indeks Pembangunan Manusia model yang paling tepat dan signifikan bagi hasil

estimasi analisis regresi adalah model *Fixed Effect*. Dengan demikian, LM test, yaitu pengujian untuk memilih antara *Common Effect Model* atau *Pool Effect Model* dengan *Random Effect Model* tidak diperlukan lagi.

Hasil Analisis Regresi

Analisis yang akan dilakukan adalah pengaruh Dana Otonomi Khusus terhadap Indeks Pembangunan Manusia pada 23 kabupaten/kota di Provinsi Aceh. Adapun hasil analisisnya dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi untuk Pengaruh Dana Otsus terhadap Indeks Pembangunan Manusia dengan Metode *Fixed Effect Model*

<i>Fixed Effect Model</i>				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6832.974	34.85663	196.0309	0.0000
DO	3.53E-09	3.40E-10	10.39582	0.0000
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.985875	Mean dependent var	7193.319	
Adjusted R-squared	0.981026	S.D. dependent var	254.4596	
S.E. of regression	35.05073	Akaike info criterion	10.17278	
Sum squared resid	82313.10	Schwarz criterion	10.83498	
Log likelihood	-438.8613	Hannan-Quinn criter.	10.43993	
F-statistic	203.3199	Durbin-Watson stat	1.577750	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber :Hasil Pengolahan Data, EvIEWS 7 (2014)

Nilai konstanta sebesar 6832.974 menjelaskan apabila diasumsikan realisasi Dana Otsus adalah tetap (tidak mengalami perubahan), maka tingkat IPM pada 23 kabupaten/kota di Provinsi Aceh akan mengalami penurunan sejumlah 68,33 persen. Koefisien untuk Dana Otsus sebesar 0.0000000353 menjelaskan bahwa Dana Otsus berpengaruh positif terhadap Indeks Pembangunan Manusia, artinya setiap meningkat Dana Otsus sebesar satu persen, maka dapat meningkatkan IPM sebesar 0.000000353 persen dengan asumsi *ceteris paribus*. Apabila dilihat dari nilai T_{hitung} variabel sebesar 196,0309 dengan probabilitas sebesar 0,0000 , artinya probabilitas (p-value) lebih kecil dari $\alpha = 5$ persen ($0,0000 < 0,05$) sehingga dengan tingkat

keyakinan 95 persen dapat disimpulkan kita menolak hipotesis nol (H_0). Kesimpulannya adalah realisasi Dana Otsus berpengaruh positif dan signifikan terhadap IPM. Nilai $Adj.R^2$ adalah 0,9810 yang artinya 98,10 persen IPM dipengaruhi oleh realisasi Dana Otsus dan 1,90 persen dipengaruhi oleh variabel lain.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Indeks Pembangunan Manusia di pengaruhi oleh alokasi dana Otsus pada periode 2009-2012. Dana Otsus mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia, dimana peningkatan dana Otsus beriringan dengan peningkatan Indeks Pembangunan Manusia. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan dana Otsus berpengaruh positif terhadap Indeks Pembangunan Manusia.

Saran

Dari analisa tersebut maka, pemerintah sebaiknya lebih membuat terobosan kebijakan yang efektif dan efisien baik itu berupa perencanaan maupun implementasinya serta transparansi dalam hal pengelolaan dana Otsus. Sehingga sumber-sumber penerimaan daerah khususnya penerimaan dari dana Otsus dapat tersalurkan ke berbagai sektor unggulan tidak hanya terfokus pada sektor infrastruktur saja tetapi harus ada kuota yang cukup untuk alokasi pada Pembangunan Manusia yang paling utama terfokus kepada sektor pendidikan, dimana pemicu peningkatan tingkat kesejahteraan masyarakat akan ditopang oleh tingkat pendidikan yang baik. Dengan adanya tingkat pendidikan yang baik maka instrumen dari Indeks Pembangunan manusia dengan sendiri nya akan ikut meningkat. Selanjutnya kepada peneliti selanjutnya, untuk bisa menambah variabel lain yang lebih luas dan lebih mendalam karena alokasi Dana Otsus tidak hanya di fokuskan kepada sektor Indeks Pembangunan Manusia saja tetapi ada sektor-sektor lain yang lebih strategis diantaranya mensertakan sektor yang lebih dominan diantaranya di bidang Infrastruktur, pendidikan, pengentasan kemiskinan, sosial budaya, kesehatan dan sektor-sektor lainnya. Sehingga dari penelitian tersebut menghasilkan suatu kesimpulan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Aceh (2010). *Laporan Pembangunan Manusia*. Banda Aceh.
- Bappeda Aceh (2013). *Keuangan dan Harga-harga*. Banda Aceh
- Decentralization Support Facility (2011). *Kajian Pengelolaan dan Pemanfaatan Dana Otonomi Khusus Aceh*. Banda Aceh.
- Gujarati dan D.C. Porter (2010). *Dasar-Dasar Ekonometrika*. 5thed. New York: McGraw-Hill Companies, Inc.
- Jaya, W.K (2010). *Kebijakan Desentralisasi di Indonesia di Indonesia dalam Perspektif Teori Ekonomi Kelembagaan*. Yogyakarta.
- Pecapp (2013). *Analisis Belanja Publik Aceh*. Banda Aceh.
- Republik Indonesia. Pasal 18 B Ayat (1) UUD NRI 1945, Sekretariat Negara, Jakarta
- Republik Indonesia. Pasal 18 B Ayat (1) UUD NRI 1945, Sekretariat Negara, Jakarta.
- Republik Indonesia. 1998. TAP MPR Nomor XV/MPR/1998 tentang *Penyelenggaraan Otonomi Daerah*. Sekretariat Negara, Jakarta.
- United Nations Development Programme (1996), *Human Development Report 1996, Economic and Human Development*, Published for United Nations Development Programme. New York: Oxford University Press.

QUANTITATIVE ECONOMICS JOURNAL WRITING GUIDANCE

The journal is published by the Department of Economics, Post Graduate Program State University of Medan in online and print editions. This journal contained the articles of economics, both the results of research and engineering ideas that are quantitative. The views expressed in this publication are those of the author(s) and do not necessarily reflect those of Department of Economics, Post Graduate Program, State University of Medan.

The journal is published four times a year, ie in March (first volume), June (second volume), September (third volume), and December (fourth volume). All contents of this journal can be viewed and downloaded free of charge at the website address: <http://qe-journal.unimed.ac.id> . We invite all parties to write in this journal. Paper submitted in soft copy (file) to: imaipita@gmail.com cc: qejournal@unimed.in . See the writing guide on the back of this journal.

GENERAL GUIDELINES

1. Scripts must be original work of the authors (individuals, groups or institutions) that do not violate copyright.
2. Manuscripts submitted have not been published or not published and is being sent to other publishers at the same time.
3. Copyrighted, published manuscripts and all its contents remain the responsibility of the author.
4. Highly recommended to submit the manuscript in the form of soft copy (file) to the email address: imaipita@gmail.com cc: qejournal@unimed.in
5. Manuscript restricted ranges 15-17 A4 pages, single spaced, font Palatino Linotype with font size 11.
6. Mathematical equations and symbols, please written using Microsoft Equation.
7. Scripts can be written in the Indonesian language or in English.
8. Each manuscript must be accompanied by abstract of about 150-250 words. Abstract written in English, and keywords.
9. Title tables and figures are written parallel to the image / table, sentence case, with 6 pt spacing of tables or pictures. Title of the table is placed on top of the table, while the image title is placed below the image. Writing the source tables or images are placed under the tables and figures with 10 pt font).

example:

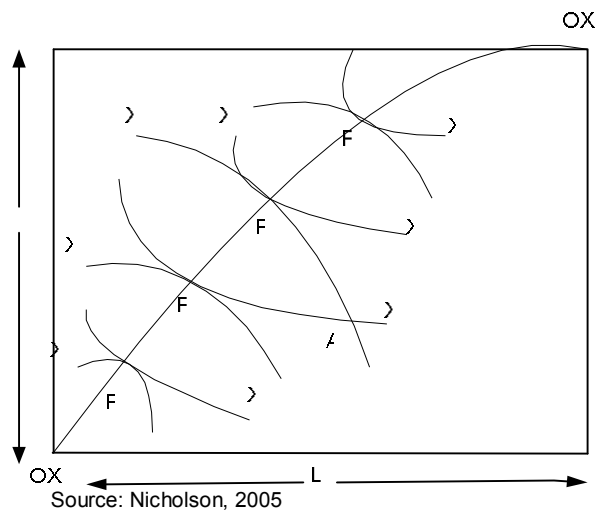


Figure 2.11. Equilibrium In Production Sector

Table 4.2 The Impact of Policy Scenario

Household	Changes		
	Simulation 1_a	simulation 1_b	simulation 1_c
HUNPOOR	-0.3892	-1.2256	-2.4192
HUPOOR	-0.4024	-1.2694	-2.4618
HRNPOOR	-0.3640	-1.1587	-2.3256
HRPOOR	-0.3406	-1.0840	-2.1471

Source: Maipita and Jantan (2010)

10. Citation of references follow the following rules:
 - a. Single author (Maipita, 2010) or Maipita (2010).
 - b. Two authors (Maipita and Males, 2011) or Maipita and Males (2011)
 - c. More than two authors: (Maipita et al, 2011) or Maipita et al (2011).
 - d. Two sources with writing the same quote but a different year (Chiang, 1984; Dowling, 1995).
 - e. Two sources with writing the same quote but a different year (Friedman, 1972; 1978).
 - f. Two quotes from a writer but the same year (Maipita, 2010a, 2010b).
 - g. Excerpts from the agency, preferably in acronyms (BPS, 2001).
11. Manuscript must be accompanied by the data authors, institutional addresses and e-mail that can be contacted. It is advisable to write the biographical data in the form of CV (curriculum vitae) short.

SPECIAL GUIDELINES

The structure of the writing in this journal are as follows:

THE TITLE OF ARTICLE

The first author's name,

Institution, address,

Tel., Email:

The second author's name

The author's name etc.

example:

THE MODEL OF POVERTY EVALUATION PROGRAM

Mohd. Dan Jantan

Department of Economics, Universiti Utara Malaysia, Kedah, Malaysia

Te.: +604-928 3543, E-Mail: djantan@uum.edu.my

Abstract

Abstract written in English as much as 150-250 words. Abstract written in one paragraph, containing briefly the purpose, research methods and results.

Keywords: (maximum of 5 keywords)

JEL Classification:

INTRODUCTION

This section contains a brief research background, objectives, and support the theory. If it is not very important, this portion does not need to use a subtitle or subsection.

RESEARCH METHODS

Describe the research method used is concise and clear on this portion. This portion may contain subsections or subtitled but do not need to use the numbering.

RESULTS AND DISCUSSION

This section is the part most of all parts of the article, contains a summary of data, data analysis, research and discussion. This section should only contain sub-section without numbering.

CONCLUSION AND SUGGESTIONS

Contains the results or conclusions of research findings in brief and concise. While the advice is a recommendation based on research results and / or further research suggestions.

REFERENCES

Bibliography contains only a reference that actually referenced in the article. Not justified to include references that are not referenced in the article to this section.

Some specific provisions of the writing of the bibliography are as follows:

- References are sorted alphabetically (ascending).
- Posting the author's name follows the form: last name, first name.
- Systematics of writing for a book: author's name. year of publication. Book title. Publisher, city. example:

- Maipita, Indra. 2010. *Quantitative Methods of Economic Research*. Madinatera, Medan.
- Systematics of writing for journals: author's name. year of publication. Writing title. name of the journal. Volume, number (page). example:
Maipita, Indra., Dan Jantan, and Noor Azam. 2010. The Impact of Fiscal Policy Toward Economic Performance and Poverty Rate in Indonesia. *Bulletin of Monetary Economics and Banking* Vol 12, Number 4, April 2010 (391-424).
 - Systematics of writing for the thesis/dissertation: The name of the author. years. The title. Thesis / Dissertation. The University. example:
Maipita, Indra. 2011. *The Impact Analysis of Fiscal Adjustment on Income Distribution and Poverty in Indonesia: Computable General Equilibrium Approach*. Dissertation. Universiti Utara Malaysia.
 - Systematics of writing for an article from the internet: the name of the author. years. Title of the paper. Accessed from the website address at the date of month year. example:
Friedman, J. (2002). *How responsive is Poverty to Growth?: A Regional Analysis of Poverty, Inequality, and Growth in Indonesia, 1984-1999*. Retrieved from www.ciaonet.org/wps/frj02/ on January 19, 2009.
 - Systematics of writing for an article in the newspaper/magazine: the name of the author. date, month and year of publication. Title of the paper. The name of the newspaper. Publisher, city.

QUANTITATIVE ECONOMICS JOURNAL KETENTUAN PENULISAN ARTIKEL

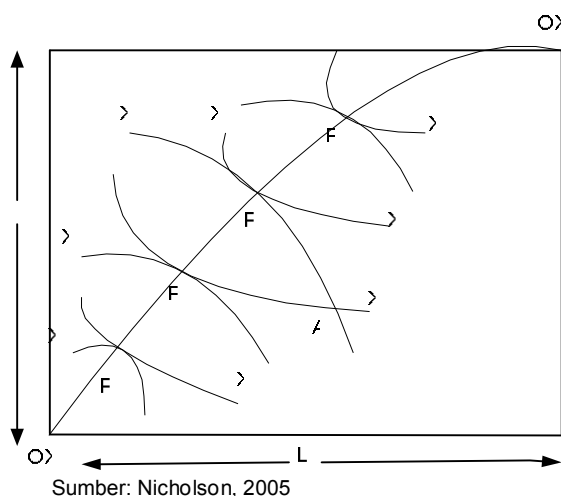
Jurnal ini diterbitkan oleh Program Studi Ilmu Ekonomi Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan dalam edisi online dan cetak. Berisi artikel bidang Ilmu Ekonomi baik hasil penelitian maupun rekayasa ide yang bersifat kuantitatif. Isi dan hasil penelitian dalam tulisan di jurnal ini sepenuhnya tanggung jawab para penulis.

Jurnal ini diterbitkan empat kali dalam setahun, yaitu pada bulan Maret (volume pertama), Juni (volume kedua), September (volume ketiga), dan Desember (volume keempat). Artikel dapat ditulis dalam bahasa Indonesia maupun dalam bahasa Inggris. Semua isi jurnal ini dapat dilihat dan diunduh secara cuma-cuma pada alamat website: <http://qe-journal.unimed.ac.id>. Kami mengundang semua pihak untuk menulis pada jurnal ini. Paper dikirimkan dalam bentuk soft copy (file) ke: imaipita@gmail.com cc: qejournal@unimed.in.

KETENTUAN UMUM

1. Naskah harus merupakan karya asli penulis (perorangan, kelompok atau institusi) yang tidak melanggar hak cipta.
2. Naskah belum pernah dimuat atau diterbitkan dan tidak sedang dikirimkan ke penerbit lain pada waktu yang bersamaan.
3. Hak cipta naskah yang diterbitkan beserta segala tanggungjawab isinya tetap pada penulis.
4. Sangat dianjurkan untuk mengirimkan naskah dalam bentuk *soft copy* (file) ke alamat email: imaipita@gmail.com cc: qejournal@unimed.in
5. Naskah dibatasi berkisar 15-17 halaman berukuran A4, spasi satu, huruf Palatino Linotype dengan ukuran huruf 11.
6. Persamaan matematis dan simbol, harap ditulis menggunakan *Microsoft Equation*.
7. Naskah dapat ditulis dalam bahasa Indonesia atau dalam Bahasa Inggris.
8. Setiap naskah harus disertai Abstrak sekitar 150-250 kata. Abstrak ditulis dalam bahasa Inggris, beserta kata kuncinya.
9. Judul tabel dan gambar ditulis sejajar gambar/tabel, dengan jarak 6 pt dari tabel atau gambarnya. Judul tabel diletakkan di atas tabel, sedangkan judul gambar diletakkan di bawah gambar. Penulisan sumber tabel atau gambar diletakkan di bawah tabel atau gambar dengan huruf 10 pt).

Contoh:



Gambar 2.11. Keseimbangan di Sektor Produksi

Tabel 4.2. Dampak Skenario Kebijakan

Rumah tangga	Perubahan		
	Simulasi 1_a	simulasi 1_b	simulasi 1_c
HUNPOOR	-0.3892	-1.2256	-2.4192
HUPOOR	-0.4024	-1.2694	-2.4618
HRNPOOR	-0.3640	-1.1587	-2.3256
HRPOOR	-0.3406	-1.0840	-2.1471

Sumber: Maipita dan Jantan (2010)

10. Pengutipan bahan rujukan mengikuti aturan berikut:
 - a. Penulisan tunggal (Maipita, 2010) atau Maipita (2010)
 - b. Dua penulis (Maipita dan Jantan, 2011) atau Maipita dan Jantan (2011)
 - c. Penulis lebih dari dua orang : (Maipita *et al*, 2011) atau Maipita *et al* (2011)
 - d. Dua sumber kutipan dengan penulisan yang sama tetapi tahunnya berbeda (Chiang, 1984; Dowling, 1995)
 - e. Dua sumber kutipan dengan penulisan yang sama tetapi tahunnya berbeda (Friedman, 1972; 1978)
 - f. Dua kutipan dari seorang penulis tapi tahunnya sama (Maipita, 2010a, 2010b)
 - g. Kutipan dari instansi, sebaiknya dalam singkatan lembaga (BPS, 2001)
11. Naskah harus disertai dengan biodata penulis, alamat institusi dan e-mail yang dapat dihubungi. Disarankan untuk menulis biodata dalam bentuk CV (curriculum vitae) pendek.

KETENTUAN KHUSUS

Struktur penulisan dalam jurnal ini adalah sebagai berikut:

JUDUL ARTIKEL

Nama penulis pertama,

Institusi, alamat,

Telp., email:

Nama penulis kedua

Nama penulis seterusnya

Contoh:

MODEL ESTIMASI NILAI TAMBAH BRUTO SEKTOR PERTANIAN TERHADAP AKUMULASI INVESTASI

Mohd. Dan Jantan

Department of Economics, Universiti Utara Malaysia, Kedah, Malaysia

Te.: +604-928 3543, E-Mail: djantan@uum.edu.my

Abstract

Abstrak ditulis dalam bahasa inggris dengan banyak kata 150-250 kata. Abstrak ditulis dalam satu paragraf, memuat secara singkat tujuan, metode penelitian dan hasil.

Keywords: (maksimum 5 kata kunci)

JEL Classification:

PENDAHULUAN

Bahagian ini memuat latar belakang penelitian secara singkat, tujuan, serta dukungan teori. Jika tidak sangat penting, bahagian ini tidak perlu menggunakan subjudul atau subbahagian.

METODE PENELITIAN

Uraikan metode penelitian yang digunakan secara ringkas dan jelas pada bahagian ini. Bahagian ini boleh memuat subbab atau subjudul namun tidak perlu menggunakan penomoran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bahagian ini merupakan bahagian terbanyak dari semua bahagian artikel, memuat data secara ringkas, analisis data, hasil penelitian dan pembahasan. Bahagian ini boleh saja memuat subbab tanpa penomoran.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan berisi hasil atau temuan penelitian secara ringkas dan padat. Sedangkan saran merupakan rekomendasi berdasarkan hasil kajian dan/atau saran penelitian lanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka hanya memuat referensi yang benar-benar dirujuk dalam artikel yang ditulis. Tidak dibenarkan mencantumkan referensi yang tidak dirujuk dalam tulisan ke bahagian ini.

Beberapa ketentuan khusus dari penulisan daftar pustaka adalah:

- Daftar pustaka diurutkan berdasarkan abjad (*ascending*).

- Penulisan nama penulis mengikuti bentuk: nama belakang, nama depan.
 - Sistematika penulisan untuk buku: nama penulis. tahun publikasi. *Judul Buku*. Penerbit, kota. Contoh :
Maipita, Indra. 2010. *Metode Penelitian Ekonomi Kuantitatif*. Madinatara, Medan.
 - Sistematika penulisan untuk jurnal: nama penulis. tahun publikasi. Judul Tulisan. *nama jurnal*. Volume, nomor (halaman). Contoh:
Maipita, Indra., Dan Jantan, Noor Azam. The Impact of Fiscal policy Toward Economic Performance and Poverty Rate in Indonesia. *Bulletin of Monetary Economics and Banking* Vol 12, Number 4, April 2010 (391-424).
 - Sistematika penulisan untuk skripsi/tesis/disertasi: Nama penulis. tahun. *Judul Skripsi/Tesis/Disertasi*. Universitas. Contoh:
Maipita, Indra. 2011. *The Analysis of Fiscal Adjustment Impact on Income Distribution and Poverty in Indonesia: Computable General Equilibrium Approach*. Dissertation. Universiti Utara Malaysia.
 - Sistematika penulisan untuk artikel dari internet: nama penulis. tahun. *Judul tulisan*. Diakses dari alamat website pada tanggal bulan tahun. Contoh:
Friedman, J. (2002). *How responsive is Poverty to Growth?: A Regional Analysis of Poverty, Inequality, and Growth in Indonesia, 1984-1999*. Retrieved from www.ciaonet.org/wps/frj02/ on January 19, 2009
- Sistematika penulisan untuk artikel dalam koran/majalah: nama penulis. tanggal, bulan dan tahun publikasi. Judul tulisan. *Nama koran*. Penerbit, kota.



Quantitative
Qeconomics
Journal

